

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap beras semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini didukung dengan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia. Kondisi tersebut menyebabkan komoditas beras mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap kestabilan perekonomian nasional, hal ini dikarenakan beras merupakan bahan pokok yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia untuk dapat menjalani kehidupan secara layak. Menurut BPS (2018), berdasarkan hasil kajian konsumsi bahan pokok yang dilakukan menunjukkan bahwa, penduduk Indonesia sekitar 252 juta jiwa memerlukan sekitar 29,13 juta ton beras per- tahunnya. Sementara itu rata-rata produksi beras per-bulannya hanya 1,5 juta ton padahal kebutuhan konsumsi beras masyarakat Indonesia per-bulannya mencapai 2,5 juta ton.

Salah satu penyebab utama terjadinya penurunan produksi padi di Indonesia adalah karena para petani di Indonesia masih menerapkan budidaya tanaman padi yang masih tidak sesuai dengan anjuran yang telah di tentukan, seperti mulai dari pengolahan tanah, pemberian pupuk yang masih belum sesuai takaran yang dianjurkan serta masih banyaknya petani yang melakukan budidaya padi menggunakan sistem konvensional. (Cantrell, 2000).

Berdasarkan permasalahan tersebut menentukan varietas padi unggul adalah salah satu teknologi utama yang dapat meningkatkan hasil produktivitas padi dan pendapatan petani. Dengan tersedianya varietas padi unggul yang telah dipatenkan pemerintah, kini petani dapat memilih varietas unggul yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat, berdaya hasil dan bernilai jual tinggi. Varietas padi unggul merupakan teknologi yang paling mudah diadopsi petani karena teknologi ini murah dan penggunaannya sangat praktis (Bambang *et al.*, 2004).

Selain varietas, pemupukan merupakan salah satu teknologi yang di gunakan untuk menambah unsur hara bagi tanaman agar dapat tumbuh dengan baik, dimana salah satu cara untuk membantu pertumbuhan tanaman padi yang baik adalah dengan melakukan budidaya yang lebih baik dan pemberian pupuk yang sesuai dengan kebutuhan tanaman padi. (Dwijoseputro, 2002).

Salah satu sumber pupuk yang digunakan untuk tanaman dapat berasal dari pupuk organik (bahan organik). Pemberian pupuk organik berpengaruh positif terhadap tanaman karena dengan bantuan jasad renik yang ada di dalam tanah maka akan dapat membantu bahan organik berubah menjadi humus. Humus ini adalah perekat yang baik bagi butir-butir tanah saat menjadi gumpalan tanah, akibatnya susunan tanah akan menjadi relatif lebih baik dan relatif lebih tahan terhadap penyebab perusak dari luar seperti hanyutan air (erosi) ataupun hembusan angin. Selain itu, pemberian pupuk organik akan menambah unsur hara yang dibutuhkan dalam pertumbuhan tanaman (Effi, 2005).

Budidaya tanaman padi memiliki persoalan bagaimana memenuhi kebutuhan hara bagi tanaman selain persoalan ketersediaan air. Sebagaimana diketahui bahwa penggunaan pupuk organik akan membantu menyuburkan tanah, dan dapat membantu dalam memperbaiki struktur pada tanah, maka pemberian pupuk organik amat baik dilakukan pada budidaya tanaman padi. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas kiranya perlu dilakukan penelitian terkait tinjauan fisiologi beberapa varietas unggul lokal padi (*Oryza sativa* L.) dengan penggunaan pupuk organik.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana interaksi antara varietas dan penggunaan pupuk organik pada fisiologi, pertumbuhan dan hasil tanaman padi ?
2. Bagaimana pengaruh berbagai jenis varietas padi pada fisiologi, pertumbuhan dan hasil tanaman padi ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan pupuk organik pada fisiologi, pertumbuhan dan hasil tanaman padi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui interaksi antara varietas dan penggunaan pupuk organik pada fisiologi, pertumbuhan dan hasil tanaman padi.
2. Untuk mengetahui pengaruh berbagai varietas padi pada fisiologi, pertumbuhan dan hasil tanaman padi.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pupuk organik pada fisiologi, pertumbuhan dan hasil tanaman padi.